# BAB III

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

1. Pendektan

Merujuk pada rumusan masalah yang di ajukan, maka penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif yaitu suatu pendekatan penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa data data tertulis atau lisan dari orang-orang dan prilaku yang dapat di ambil[1].

2. Jenis penelitian

Menurut Lexy Moleong, penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis, gambar dan buka anka, yang mana data diperoleh dari orang-orang dan prilakuyang dapt di amati.[2] Dengan penelitian kualitatif ini diharapkan peneliti dapat memperoleh data secara mendetail tengtang hal-hal yang diteliti karena adanya hubungan langsung dengan responden atau dengan obyek penelitian.

Peneltian ini bertujuan untuk mendapatkan gambaran yang obyektif, factual, akurat dan sistematis, mengenai masalah-masalah yang ada di penelitian ini. Sesuai dengan rumusan masalah penelitian, maka masalah yang di hadapi dalam penelitian ini adalah : Implementasi manajemen pembelajaran bagi anak inklusi di Mts Wachid Hasyim surabay.

Oleh karena itu, penelitian ini dapat disebut penelitian kualitatif karena dalam penelitian ini data primernya menggunakan data yang bersifat dan verbal yaitu

[1] Lexy J. Moleong, *Metodologi penelitian Kualitatif* (Bandung: PT. Rosdakarya, 2002), hal. 3
[2] Ibid, hal 4.



digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

berupa deskripsi yang di peroleh dari pengamatan pelaksanaan dalam pengelolaan anak berkebutuhan khusus di Mts Wachid Hasyim Surabay.

Sumber data dalam penelitian ini adalah :

a. Sumber data manusia (data primer) yang meliputi: Kepala sekolah, dan guru yang mengajar anak inklusi.
b. Sumber data non manusia (data skunder) yang meliputi: Dokumentasi, sarana dan prasaran dan data lainnya yang ada hubungannya dengan pembahasan.

B. Kehadiran Peneliti

Dalam suatu penelitian, kehadiran peneliti sangat diperlukan. Selain itu, peneliti sendidri bertindak sebagai instrument kunci peneliti. Kehadiran penenliti di lapanngan terkain dengan jenis penelitian yang di pilih yaitu penelitian kualitatif.

Dalam penelitian ini, peneliti merencanakan, melaksanakan pengumpulan data, menganalisis data, dan pada akhirnya peneliti yang menjadi pelapor hasil penelitiannya selama ada di lapangan.

Peneliti adalah sebagai pengamat penuh, yaitu sebagai pengamat yang tidak terlibat secara langsung dengan subyek penelitian dalan menjalankan proses peneltian. Hal ini di lakukan upaya menjaga obyektifitas hasil penelitian.

Dalam penelitian ini, pengamat akan juga berintraksi dengan anak yang berkebutuhan khusus (Inklusi) suapaya pengamat mengetahui karakter anak inklusi tersebut.

C. Lokasi Penelitian



digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Penentuan lokasi kegiatan penelitian ini dilakukan dengan mempertimbangkan kualitas lokasi penelitian. Objek objek penelitian ini ada Sekolah Mts Wachid Hasyim Surabaya. Sekolah ini adala salah satu di antara beberapa sekolah yang ada di Surabaya yang menyelenggarakan pendidikan inklusi. Lokasi ini berada di jalan Jl. Kalianak Timur Gg. Lebar No. 11 Surabaya dan sekolah ini cukup mudah untuk di jangkau, karena tidak terlalu jauh dengan jalan raya, kira-kira dari jalan raya jaraknya sekitar 100 m kurang lebih.

D. Sumber Data

Lexy Moleong menyimpulkan bahwa sumber data terbagi kedalam kata-kata, tindakan, sumber data tertulis, foto dan statistic.[3]

Dalam penelitian ini, sumber data primer yang berupa kata-katadiperoleh dari wawancara dengan para informan yang telah di tentukan meliputi berbagai hal yang berkaitan dengan pengelolaan pembelajaran bagi anak inklusi. Sumber data primer dalam penelitian ini adalah kepala sekolah dan guru yang mengajar anak inklusi.

E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data yang valid, maka dalam penelitian ini menggunakan beberapa prosedur pengambilan data yaitu :

1. Observasi

Observasi adalah suatu pengamatan langsung terhadap siswa dengan memperhatiakan tingkahlakunya dalam pembelajaran kelompok, kerja sama serta komunikasi antar siswa, sehingga peneliti memperoleh gambaran suasana, baik di dalam kelas maupun di luar kelas. Metode observasi dapat diartikan sebagai

[3] Ibid, hal 157.



digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pencatatan sistematis fenomena-fenomena yang diselidiki.[4] Dalam observasi secara langsung ini, peneliti selain berlaku sebagai pengamat penuh yang dapat melakukan pengamatan terhadap gejala atau proses yang terjadi dalam situasi yang sebenarnya dan langsung diamati oleh observer.

Observasi langsung ini dilakukan oleh peneliti selama penelitian untuk mengoptimalkan data mengenai pengelolaan Manajemen pembelajaran terhadap anak inklusi.

2. Wawancara (Interview)

Interview atau wawancara adalah proses Tanya jawab dengan dua orang atau lebih, dan berhadapan secara fisik.[5] Wawancara juga diartikan dengan percakapan yang dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara dan yang diwawancarai. Wawancara menurut Lexy Moleong adalah percakapan dengan maksud tertentu yang dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (interview)yang emngajukan pertanyaan dan yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu disebut terwawancara (interviewee).[6]

Untuk memperoleh data yang diiniginkan, peneliti menggunakan pedoman interview dengan informan sebagai berikut : Kepala sekolah, dan Guru yang menangani anak inklusi.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah semua jenis rekaman atau catatan sekunder. Teknik pengambian data berupa dokumen ini digunakan dalam penelitian sebagai sumber data yang bermanfaat untuk menguji, menfsirkan dan menambah rincian spesifik lainnya

[4] Soetrisno Hadi, *Metodologi research* (Yogyakarta: Andi Offset, 1994), hal. 136.
[5] Ibid, hal 192
[6] Lexy moleong, Opcit, hal 186



digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

guna mendukung informasi dari sumber-sumber lain. Alat pengambilan data ini terdiri dari dokumen pribadi dan dokumen resmi.[7]

Dokumen pribadi dalam penelitian ini berasala dari catatan atau keterangan kepala sekolah dan guru pembimbing anak inklusi. Sedangkan dokumen resmi berasal dari dokumen internal seperti laporan penyelengaraan pendidikan, pengumuman dan dokumen eksternal yang dihasilkan dari lembaga seperti buku-buku, artikel dalam jurnal, majalah.

F. Teknik analisis Data

Analisi menurut Bogdan & Biklen seperti dikutip Lexy Moleong adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dekelola, mensintesiskannya, mencarai dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan yang dapat diceritakan kepada orang lain.[8]

Analisis data dalam penelitian dilakukan selama dan sesudah pengumpulan data. Menurut Matthew B. Miles dan A. Michael Huberman, ada tiga kegiatan dalam analisis data, yaitu:

a. Reduksi data yaitu proses pemilihan, pemusatan perhatian, penyederhanaan, pengabstrakan dan tranformasi data kasar yang muncul dari catatan tertulis di lapangan.[9]
b. Penyajian data dalah sekumpulan informasi tersusun yang memungkinkan penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.[10]

---

[7] Ibid, hal 217.
[8] Ibid, hal 248.
[9] Matthew B. Miles & A. Michael Huberman, *Analisis data Kualitatif: buku sumber tentang metode-metode baru,* Penj: Tjetjep Rohendi Rohidi (Jakarta: UI Press, 1992), hal 16



digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

c. Verifikasi atau menarik kesimpulan adalah sustu kegiatan yang dilakukan untuk menguji kebenaran, kekokohan dan kecocokan data.

G. Tahap-tahap Penelitian

Dalam penelitian kualitatif ada empat tahapan yang di perlukan seorang peneliti supaya mencapai rencana yang di inginkan atau mendapat data yang pas yaitu : tahap pra lapangan, tahap pekerjaan lapangan, tahap analisis data dan tahap pelaporan data, tahap-tahap ini dapat di perinci sebagai berikut :

1. Tahap pra Lapangan

   Pada tahapan ini yang di lakukan peneliti adalah :

   a. Menyusun rancangan penelitian dan memilih lapangan
   b. Mengurus perisinan
   c. Mengamati dan menilai keadaan lapangan
   d. Memilih dan memanfaatkan informasi yang ada
   e. Menyiapkan perlengkapan penelitian
   f. Memperhatiakan Etika penelitian

2. Tahap pekerjaan Lapangan

   Pada tahapan ini yang di lakukan peneliti adalah :

   a. Memahami latar penelitian dan persiapan diri
   b. Memasuki lapangan
   c. Berperan aktif dalam lapangan dan sambil mengumpulkan data yang ada

3. Tahap Analisis Data

   Analisis data adalah mencari dan menyusun secara sistematis data yang di peroleh dari hasil interview, catatan lapangan dan bahan-bahan lain sehingga dapat

[10] Ibid, hal 17.



digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dengan mudah dipahami dan temuannya dapat di informasikan kepada orang lain.tahap ini di lakukan peneliti sesuai dengan cara yang telah ditentukan sebelumya.

4. Tahap pelaporan Data

Menulis laporan merupakan tugas terakhir dari rangkain proses penelitian yang udah di jalankan oleh peneliti. Pada tahap ini peneliti menyusun laporan hasil penelitian dengan format tulisan dan bahasa yang mudah di pahami oleh pembaca.



digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id